

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal merupakan sarana transportasi laut yang memegang peranan penting khususnya kapal *supply* yang selalu melayani pengoboran minyak lepas pantai. Dalam operasinya kapal *supply* harus dapat siap setiap saat apabila dibutuhkan demi kelancaran pekerjaan-pekerjaan pengeboran minyak yang beresiko tinggi bagi keselamatan kerja. Dari tahun ke tahun semakin banyak perkembangan minyak dunia, seiring dengan kebutuhan atau permintaan dunia akan produk minyak, baik minyak mentah maupun minyak jadi. Hal ini sebanding dengan perkembangan dunia perindustrian, baik dalam bidang otomotif, perkapalan, penerbangan dan lain-lain. Dimana hal tersebut tak henti-hentinya membutuhkan bahan bakar minyak dalam mendukung kelangsungan operasionalnya.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi moderan, maka kapal *supply* juga mengalami pembaharuan, sehingga dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kapalpun semakin kompleks dan disertai prosedur kerja yang baku dari perusahaan yaitu :

- 1) Kapal *Supply* harus memenuhi persyaratan angkutan laut.
- 2) Demi keamanan sesuai rekomendasi IMO maka untuk kapal *supply* letak ruangan mesin, kamar ABK dan Anjungan navigasi di bagian belakang kapal.

Perwira *deck* harus memahami sistim keselamatan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan. MV . LATIFAH dalam operasinya di awaki oleh Anak Buah Kapal dari berbagai negara, sehingga pengaruh budaya sangat melekat dan terbawa oleh para

ABK. Prosedur kerja yang telah baku sering dianggap suatu yang mengada-ada dan menyulitkan oleh ABK, hal ini terjadi karena ABK selalu mengandalkan kebiasaan-kebiasaan dari daerah asalnya masing-masing.

Pemahaman dari para ABK sangat berpengaruh pada pelaksanaan prosedur kerja di atas kapal, sering ditemukan pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai atau mengabaikan prosedur yang ada. Dengan pelaksanaan kerja tanpa mengindahkan prosedur yang ada maka akan menimbulkan banyak permasalahan yang terjadi sehingga mengganggu pengoperasian kapal.

Dari semua yang terlibat dalam kegiatan perawatan kapal perlu mengadakan dan mengatasi kendala yang seharusnya tidak terjadi sehingga mempengaruhi kelancaran operasional kapal.

Maka dalam penyusunan makalah ini penulis memilih judul **“UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN PENGAWASAN TERHADAP PROSEDUR KERJA PADA MV. LATIFAH”**

Fakta di atas menguraikan tentang betapa pentingnya pengetahuan yang cukup mengenai pengaruh Pemahaman ABK pada pelaksanaan prosedur kerja sehingga mengganggu pengoperasian kapal pada umumnya yang menimbulkan kerugian-kerugian.

Dari uraian tersebut masalah yang sangat menonjol yang perlu mendapat perhatian dan menjadi lingkup bahasan permasalahan adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pemahaman ABK pada prosedur kerja .
- 2) Kurangnya familiarisasi tentang prosedur kerja.

B. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan penulisan.

- a. Untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pemahaman dan pengawasan prosedur kerja pada MV. LATIFAH
- b. Untuk memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam menyelesaikan tugas sebagai Pasis TPK-1 bidang studi nautika di PIP Semarang Periode I tahun 2015

2. Manfaat Penulisan

- a. Bagi dunia akademik :

Diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi rekan-rekan pasis untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan pemahaman dan pengawasan terhadap prosedur kerja di atas kapal MV . LATIFAH.

- b. Bagi dunia praktis :

Diharapkan dapat memberikan saran kepada perusahaan terkait maupun perusahaan pelayaran sejenis lainnya dalam meningkatkan pemahaman dan pengawasan terhadap prosedur kerja di atas kapal dan diharapkan perusahaan lebih selektif dalam menerima ABK baru untuk dipekerjakan di atas kapal.

C. Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul yang penulis pilih, maka dalam ruang lingkup ini akan membatasi sesuai dengan permasalahan yang nantinya akan dibahas. Karena tanpa adanya batasan masalah dalam suatu penulis, akan berdampak luas sekali terhadap pembahasan yang akan dikaji.

Ruang lingkup sebagai batasan masalah dari judul makalah ini hanya difokuskan pada pembahasan bagaimana menangani pengawasan dan pemahaman pada pelaksanaan prosedur kerja di atas kapal MV . LATIFAH.

D. Metode Penelitian

Untuk penyusunan makalah ini penulis menggunakan metode-metode berdasarkan atas :

1. Studi Lapangan :
 - a. Pengalaman penulis selama bekerja di atas kapal *supply* MV. LATIFAH.
 - b. Diskusi dengan perwira-perwira MV. LATIFAH dan *Superintendent, Port Captain, Port Engineer* perusahaan.
2. Studi Kepustakaan
 - a. Buku-buku yang berhubungan dengan makalah.
 - b. Buku-buku prosedur kerja dari perusahaan
 - c. Buku-buku tentang kapal *supply* di perpustakaan PIP Semarang.
 - d. Hasil pelajaran yang didapat selama mengikuti pendidikan ANT – I di PIP Semarang.